

**KEPEMIMPINAN VISIONER DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN
TRANSFORMATIF: STRATEGI PENINGKATAN MUTU DAN RELEVANSI DI
PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM NEGERI**

Adisel¹, Robeet Thadi², Moch.Iqbal³, Sukarno⁴
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu^{1,2,3,4}
robeet@mail.uinfasbengkulu.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi kepemimpinan visioner dalam manajemen pendidikan transformatif serta mengidentifikasi strategi peningkatan mutu dan relevansi pendidikan di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), dengan fokus pada UIN Raden Fatah Palembang. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, di mana data dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan thematic analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner berperan sebagai penggerak utama transformasi pendidikan melalui implementasi kebijakan strategis yang mencakup digitalisasi layanan akademik, pengembangan sumber daya manusia, internasionalisasi kurikulum, penguatan sistem penjaminan mutu, dan kolaborasi multipihak. Strategi tersebut berdampak pada peningkatan mutu pendidikan yang ditandai oleh meningkatnya kualitas publikasi ilmiah, budaya riset, akreditasi program studi, serta efektivitas layanan akademik. Selain itu, relevansi pendidikan meningkat melalui pengembangan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), integrasi nilai-nilai Islam dengan kompetensi global, program kewirausahaan mahasiswa, dan penguatan kemitraan dengan dunia usaha, industri, serta lembaga internasional. Simpulan penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner merupakan faktor kunci dalam mewujudkan manajemen pendidikan transformatif yang mampu meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan PTKIN secara berkelanjutan, sehingga lebih adaptif terhadap tantangan global tanpa mengabaikan identitas dan nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: Digitalisasi Pendidikan, Kepemimpinan Visioner, Manajemen Pendidikan Transformatif, Mutu Pendidikan

ABSTRACT

This study aims to analyze the implementation of visionary leadership in transformative educational management and identify strategies for improving the quality and relevance of education at State Islamic Religious Universities (PTKIN), with a focus on UIN Raden Fatah Palembang. The research method used was a qualitative case study approach. Data were collected through semi-structured interviews, participant observation, and document analysis, followed by thematic analysis. The results indicate that visionary leadership plays a key role in educational transformation through the implementation of strategic policies that include digitalization of academic services, human resource development, curriculum internationalization, strengthening of quality assurance systems, and multi-stakeholder collaboration. These strategies have resulted in improved educational quality, as evidenced by the increased quality of scientific publications, research culture, study program accreditation, and the effectiveness of academic services. Furthermore, educational relevance has been enhanced through the development of an Outcome-Based Education (OBE) curriculum, the integration of Islamic values with global competencies, student entrepreneurship programs, and strengthening partnerships with the business world, industry, and international institutions. The conclusion of this study indicates that visionary leadership is a key factor in realizing transformative educational management that can sustainably improve the quality and relevance of PTKIN education, making it more adaptive to global challenges without neglecting Islamic identity and values.

Keywords: *Educational Digitalization, Visionary Leadership, Transformative Educational Management, Educational Quality*

PENDAHULUAN

Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) memegang peran strategis dalam mencetak sumber daya manusia yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik tinggi, tetapi juga berkarakter religius, berintegritas, dan adaptif terhadap perubahan zaman (Kementerian Agama RI, 2023). Menurut Kementerian Agama RI, “PTKIN diharapkan menjadi pusat pengembangan ilmu pengetahuan berbasis nilai-nilai Islam yang relevan dengan kebutuhan global” (Kementerian Agama RI, 2023). Menghadapi era disrupsi teknologi, globalisasi, dan perubahan kebutuhan pasar kerja, PTKIN dituntut untuk melakukan transformasi manajemen pendidikan secara berkelanjutan (Fullan, 2001), (Al-Khattab & Abdullah, 2022). Transformasi ini, sebagaimana diungkapkan Fullan, “tidak hanya sekadar adopsi teknologi, tetapi perubahan paradigma dan budaya organisasi yang mendukung pembelajaran berkelanjutan” (Al-Khattab & Abdullah, 2022). Kepemimpinan visioner menjadi salah satu faktor kunci yang menentukan keberhasilan transformasi tersebut (Nanus, 1992), (Leithwood & Day, 2007). Nanus menegaskan bahwa “*a vision is a realistic, credible, attractive future for your organization*” yang memberi arah strategis dan memotivasi seluruh anggota organisasi (Nanus, 1992). Pemimpin visioner dalam konteks PTKIN harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dengan tuntutan global, membangun kolaborasi strategis, serta menggerakkan seluruh sivitas akademika untuk mewujudkan visi tersebut (Indah & Susanto, 2022), (Al-Khattab & Abdullah, 2022).

UIN Raden Fatah Palembang, sebagai salah satu PTKIN tertua di Indonesia, memiliki visi menjadi universitas bereputasi internasional dengan mengedepankan integrasi keilmuan Islam dan ilmu modern (Kementerian Agama RI, 2023). UIN Raden Fatah telah melakukan langkah-langkah transformasi melalui internasionalisasi kurikulum, penguatan publikasi ilmiah, serta pengembangan jejaring kemitraan global (Indah & Susanto, 2022). Namun, tantangan internal seperti resistensi terhadap pembaruan kurikulum, kesenjangan literasi digital di kalangan dosen, dan adaptasi teknologi masih menjadi pekerjaan rumah yang perlu dikelola dengan strategi yang tepat (Al-Khattab & Abdullah, 2022). Melalui penerapan manajemen pendidikan transformatif berbasis kepemimpinan visioner, diharapkan UIN Raden Fatah Palembang mampu meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan secara signifikan. Sebagaimana ditegaskan Leithwood dan Day, “*visionary leaders create coherence and build capacity to sustain long-term improvement*” (Leithwood & Day, 2007). Pendekatan ini mencakup perencanaan strategis berbasis visi, transformasi digital, kolaborasi multi-level (lokal, nasional, internasional), serta pembentukan budaya inovatif dan adaptif (Fullan, 2001), (Al-Khattab & Abdullah, 2022).

Laporan Kementerian Agama (2021) mengungkap bahwa sebagian besar PTKIN memiliki tantangan pada inovasi kurikulum, pengelolaan sumber daya manusia, dan daya saing lulusan (Kementerian Agama RI, 2021a). Gurr dan Drysdale (Gurr & Drysdale, 2018b) menegaskan perlunya transformasi sistem pendidikan untuk menghadapi era disrupsi teknologi. Fullan (Fullan, 2020a) menambahkan bahwa transformasi hanya dapat berhasil jika didukung oleh kepemimpinan inovatif dan visioner. Kepemimpinan visioner menjadi faktor kunci dalam mendorong perubahan sistemik. Bass dan Riggio (B. M. Bass & Riggio, 2016) menjelaskan bahwa kepemimpinan visioner mampu memobilisasi perubahan organisasi dan menciptakan inovasi berkelanjutan. Namun, banyak PTKIN yang masih berjuang mengintegrasikan visi kepemimpinan dengan manajemen pendidikan secara efektif (Hamza, 2024b), (Sutarman, 2023). UIN Raden Fatah Palembang, sebagai salah satu PTKIN tertua di Sumatra, telah mengimplementasikan strategi internasionalisasi kurikulum, penguatan publikasi ilmiah, dan pengembangan kemitraan global. Meski demikian, tantangan

seperti resistensi terhadap pembaruan kurikulum dan kesenjangan literasi digital di kalangan dosen tetap perlu dikelola secara strategis (Maisah, 2024).

Penelitian terkait kepemimpinan visioner dan manajemen pendidikan transformatif di PTKIN telah menjadi fokus sejumlah kajian akademik dalam dua dekade terakhir. Sejumlah studi menekankan pentingnya kepemimpinan visioner dalam mengarahkan transformasi kelembagaan agar relevan dengan tuntutan global dan perkembangan teknologi. Gurr dan Drysdale (Gurr & Drysdale, 2018a) menemukan bahwa kepemimpinan visioner berperan penting dalam menciptakan budaya inovatif, meningkatkan partisipasi sivitas akademika, serta mendorong perubahan kurikulum yang adaptif terhadap kebutuhan zaman. Penelitian serupa oleh Fullan (Fullan, 2020b) menunjukkan bahwa keberhasilan transformasi pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan pemimpin dalam mengartikulasikan visi jangka panjang, membangun komitmen bersama, dan memastikan implementasi kebijakan yang konsisten. Dalam konteks Indonesia, beberapa studi menyoroti tantangan yang dihadapi PTKIN, seperti resistensi terhadap inovasi kurikulum, kesenjangan literasi digital di kalangan dosen, keterbatasan sarana dan prasarana, serta kurangnya kemitraan strategis dengan industri (Abidin, 2023a) (Hamza, 2024a). (Hidayat, 2023b) menggarisbawahi bahwa transformasi di PTKIN tidak cukup hanya dengan reformasi administratif, tetapi harus mencakup perubahan paradigma kepemimpinan yang selaras dengan nilai-nilai Islam dan tuntutan globalisasi. Meski demikian, terdapat celah penelitian (research gap) yang signifikan. Sebagian besar penelitian terdahulu berfokus pada analisis kepemimpinan visioner secara umum atau pada transformasi pendidikan tinggi tanpa mengintegrasikan kedua konsep tersebut ke dalam model manajemen pendidikan yang aplikatif di PTKIN. Selain itu, kajian yang membandingkan implementasi kepemimpinan visioner di PTKIN dengan Tingkat perkembangan yang berbeda—seperti antara UIN Raden Fatah Palembang yang mapan dan UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang sedang berkembang—masih sangat terbatas.

Tinjauan pustaka menunjukkan bahwa pendekatan penelitian selama ini bersifat terfragmentasi dan parsial. Misalnya, Abidin (Abidin, 2023c) menyoroti perlunya budaya penelitian yang mendukung, Arifin (Arifin, 2024) menekankan urgensi perencanaan strategis yang sistematis, sementara Patimah (Patimah, 2020a) membahas pengaruh gaya kepemimpinan terhadap efektivitas kelembagaan. Akan tetapi, studi-studi tersebut belum memadukan elemen-elemen ini dalam sebuah kerangka manajemen pendidikan transformatif yang terpadu. Sebagian besar penelitian tentang manajemen pendidikan cenderung berfokus pada pendekatan tradisional atau administratif. Penelitian ini unik karena secara spesifik menghubungkan kepemimpinan visioner dengan manajemen pendidikan transformatif, khususnya di konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN). Fokus ini belum banyak dikaji secara mendalam dalam literatur. Penelitian ini mengidentifikasi kesenjangan signifikan dalam literatur terkait pengembangan dan implementasi model manajemen pendidikan transformatif berbasis kepemimpinan visioner pada Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) di Indonesia. Sejumlah studi sebelumnya telah membahas aspek-aspek pengelolaan PTKIN, mulai dari peningkatan hasil penelitian dan publikasi ilmiah (Abidin, 2023c), penguatan manajemen strategis (Arifin, 2024), inovasi kurikulum (Abidin, 2023b), hingga penerapan teknologi pendidikan (Junaidah, 2022), (Erlina, 2024). Namun demikian, belum tersedia model yang komprehensif dan kuat secara teoritis yang mengintegrasikan kepemimpinan visioner sebagai penggerak utama perubahan transformatif.

Kesenjangan utama terletak pada absennya model yang mampu menyatukan prinsip kepemimpinan visioner, perencanaan strategis, pengembangan kurikulum, metodologi pembelajaran, dan manajemen sumber daya dalam konteks unik PTKIN. Padahal, sintesis tersebut diperlukan untuk menjawab tantangan globalisasi, disrupsi teknologi, dan tuntutan dunia kerja abad ke-21 (Fullan, 2001), (Mostafa et al., 2021). Sebagai kontribusi orisinal, penelitian ini menawarkan model manajemen pendidikan transformatif berbasis

kepemimpinan visioner yang dirancang khusus untuk PTKIN. Model ini memadukan prinsip manajemen modern dengan nilai-nilai pendidikan Islam, sehingga relevan sekaligus adaptif terhadap dinamika global dan lokal. Studi ini diharapkan memperkaya literatur akademik sekaligus memberikan panduan praktis bagi pimpinan PTKIN dalam meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan di era transformasi digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus ganda (*multiple case study*) sebagaimana diuraikan oleh Yin (Yin, 2018). Pendekatan ini memberikan peluang bagi peneliti untuk membandingkan kasus, sehingga dapat mengidentifikasi pola maupun variasi antar lokasi. Studi kasus ganda memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan kaya konteks terhadap kompleksitas fenomena, khususnya dalam implementasi kebijakan di lingkungan pendidikan (Stake, 2013). Sementara itu, Baxter & Jack (Baxter & Jack, 2008) menjelaskan bahwa studi kasus ganda memperkuat transferabilitas temuan, karena hasilnya didasarkan pada perbandingan dua atau lebih konteks yang berbeda namun saling terkait. Dengan demikian, temuan penelitian menjadi lebih kokoh dan dapat dijadikan rujukan dalam konteks yang lebih luas. Penelitian ini dilakukan di UIN Raden Fatah Palembang. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada karakteristik unik dalam mengimplementasikan manajemen pendidikan yang responsif terhadap perubahan. Subjek Penelitian adalah Rektor, dekan, kepala program studi, dosen, dan mahasiswa UIN Raden Fatah Palembang. Objek penelitian adalah Implementasi model manajemen pendidikan transformatif berbasis kepemimpinan visioner.

Pemilihan subjek dilakukan secara purposif berdasarkan relevansi dan peran mereka dalam konteks manajemen pendidikan. Penelitian ini menggunakan wawancara semi-terstruktur untuk menggali perspektif mendalam dari informan kunci, seperti pemimpin institusi, dosen, dan mahasiswa. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi topik utama sekaligus memberikan fleksibilitas dalam menyesuaikan pertanyaan sesuai respons partisipan (Rubin & Rubin, 2012). Wawancara Mendalam Dilakukan secara tatap muka dengan tokoh-tokoh kunci untuk memahami pandangan mereka mengenai praktik kepemimpinan visioner dan strategi transformatif yang diterapkan di lingkungan pendidikan (Rubin & Rubin, 2012), (Merriam & Tisdell, 2015) (Yin, 2018). Observasi Partisipatif Melibatkan kehadiran langsung peneliti di lapangan untuk mengamati interaksi, proses pengambilan keputusan, dan implementasi kebijakan secara natural, sehingga diperoleh data kontekstual yang kaya (Creswell & Poth, 2018). Analisis Dokumen Meliputi penelaahan terhadap dokumen strategis seperti visi-misi institusi, kebijakan pendidikan, rencana strategis, serta laporan evaluasi akademik, guna memahami kerangka kebijakan dan arah pengembangan institusi (Merriam & Tisdell, 2015). Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, yang berperan sebagai perencana, pelaksana, pengumpul, penganalisis, serta penafsir data, sebagaimana diuraikan oleh Lincoln dan Guba (Lincoln & Guba, 1985). Peneliti dilengkapi dengan pedoman wawancara, lembar observasi, dan daftar dokumen yang akan dianalisis.

Validitas data dijamin melalui dua teknik utama. Pertama, triangulasi sumber yang melibatkan penggunaan berbagai jenis data dan metode untuk memverifikasi temuan (Patton, 2015). Kedua, member checking, yaitu proses mengonfirmasi keabsahan data dan interpretasi kepada informan untuk memastikan akurasi dan representasi yang tepat (Creswell & Poth, 2018). Kombinasi kedua teknik ini memastikan bahwa hasil penelitian memiliki kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas yang tinggi (Lincoln & Guba, 1985)(Patton, 2015). Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan thematic analysis untuk mengidentifikasi tema dan pola utama dalam data kualitatif [1]. Metode ini memungkinkan peneliti untuk melakukan proses pengkodean, kategorisasi, dan interpretasi

yang sistematis, sehingga menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Braun & Clarke, 2021). Selanjutnya, dilakukan cross-case analysis untuk membandingkan temuan pada kedua lokasi penelitian, sehingga dapat mengidentifikasi persamaan, perbedaan, dan variasi konteks (Miles et al., 2020). Pendekatan ini memperkuat validitas eksternal temuan dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif atas fenomena yang dikaji (Miles et al., 2020).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Visioner dalam Manajemen Pendidikan Transformatif di UIN Raden Fatah Palembang

Kepemimpinan visioner dipahami sebagai gaya kepemimpinan yang mampu merumuskan arah jangka panjang, memberikan inspirasi, serta menumbuhkan komitmen sivitas akademika terhadap pencapaian visi dan misi perguruan tinggi. Di UIN Raden Fatah Palembang, bentuk kepemimpinan ini tercermin dalam berbagai kebijakan strategis, mulai dari pengembangan kurikulum, penguatan riset, hingga peningkatan kualitas layanan akademik yang berbasis teknologi digital. Selain itu, peran kepemimpinan visioner juga tampak dalam mendorong transformasi manajemen pendidikan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. Hal ini diwujudkan melalui digitalisasi layanan akademik, penguatan budaya riset, internasionalisasi kurikulum, serta pengembangan sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. Dengan strategi tersebut, kepemimpinan visioner berfungsi sebagai katalis lahirnya kebijakan inovatif yang memiliki dampak nyata terhadap mutu dan relevansi pendidikan di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam negeri.

Implementasi Kebijakan Visioner

Implementasi program International Research Collaboration yang menghubungkan dosen UIN Raden Fatah dengan peneliti luar negeri, sehingga menghasilkan publikasi bersama dan membuka peluang pertukaran akademik. Kebijakan ini terbukti mendorong peningkatan jumlah publikasi internasional dan memperluas jejaring ilmiah universitas. Kepemimpinan visioner di UIN Raden Fatah Palembang ditandai dengan adanya arah yang jelas yang dirumuskan dalam visi institusi: “Unggul dan Kompetitif dalam Integrasi Keilmuan, Keislaman, dan Keindonesiaan.” Visi ini tidak hanya sebatas dokumen formal, tetapi juga diwujudkan dalam kebijakan strategis, rencana pengembangan, serta target pencapaian di tingkat universitas, fakultas, hingga program studi. Dengan demikian, visi tersebut menjadi pedoman utama dalam setiap langkah dan kebijakan yang diambil oleh pimpinan universitas. Rektorat bersama pimpinan fakultas memegang peran penting sebagai teladan yang menekankan nilai integritas, profesionalisme, dan inovasi. Melalui kepemimpinan visioner, para pemimpin tidak hanya berperan dalam menetapkan arah kebijakan, tetapi juga berfungsi menginspirasi seluruh sivitas akademika untuk berpartisipasi aktif dalam pencapaian tujuan universitas. Dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan didorong untuk mengembangkan standar akademik yang tinggi, berpikir kreatif, serta mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di tingkat lokal maupun global.

Selain itu, kepemimpinan visioner di UIN Raden Fatah juga menekankan pentingnya keterbukaan terhadap inovasi, baik dalam pengembangan kurikulum, riset, maupun tata kelola institusi. Hal ini tampak dari berbagai inisiatif penguatan digitalisasi layanan akademik, upaya internasionalisasi, serta penciptaan lingkungan akademik yang inklusif dan berdaya saing. Walaupun berorientasi pada keunggulan global, setiap kebijakan dan strategi yang diambil tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan, sehingga menghasilkan karakter pendidikan tinggi yang khas dan relevan dengan kebutuhan zaman. Dengan demikian, kepemimpinan visioner di UIN Raden Fatah Palembang tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga transformasional. Kepemimpinan ini menjadi penggerak

utama terciptanya budaya akademik yang unggul, inovatif, dan berintegritas, sekaligus memastikan bahwa visi besar universitas dapat diwujudkan secara konsisten dalam praktik penyelenggaraan pendidikan.

Implementasi Manajemen Pendidikan Transformatif

Implementasi manajemen pendidikan transformatif di UIN Raden Fatah Palembang tercermin dari berbagai kebijakan dan program yang berorientasi pada inovasi, kualitas, serta daya saing global. Transformasi ini dilakukan secara menyeluruh mulai dari aspek digitalisasi, pengembangan sumber daya manusia, internasionalisasi kurikulum, hingga penguatan sistem penjaminan mutu akademik. Manajemen pendidikan transformatif adalah pendekatan pengelolaan lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengubah secara fundamental paradigma, sistem, dan budaya kerja institusi agar lebih adaptif terhadap perkembangan zaman, kemajuan teknologi, dan kebutuhan Masyarakat. Model ini menitikberatkan pada inovasi, kolaborasi, dan kepemimpinan visioner sebagai penggerak utama transformasi. Dalam konteks Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN), manajemen pendidikan transformatif tidak hanya berorientasi pada peningkatan mutu akademik, tetapi juga memastikan integrasi nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kebijakan dan praktik pendidikan, sehingga mampu menghasilkan lulusan yang kompeten secara global namun tetap berakar pada nilai-nilai moral dan etika Islam.

Pertama, Transformasi Digital. UIN Raden Fatah Palembang telah mengambil langkah strategis dalam bidang digitalisasi melalui penerapan *Learning Management System* (LMS), pelaksanaan perkuliahan hibrida, dan pengembangan sistem informasi akademik yang terintegrasi. Digitalisasi ini memberikan dampak positif bagi efisiensi layanan akademik sekaligus memperluas akses pembelajaran. Mahasiswa dapat mengikuti kuliah, mengakses materi, dan berinteraksi dengan dosen kapan saja dan di mana saja. Dengan demikian, transformasi digital ini tidak hanya mempermudah proses akademik, tetapi juga menyiapkan sivitas akademika menghadapi tuntutan era revolusi industri 4.0 yang berbasis teknologi. Mengintegrasikan teknologi digital dalam manajemen akademik dan pembelajaran (e-learning, LMS, e-office). Mendorong penelitian berbasis kebutuhan masyarakat (community-based research) dan perkembangan global. *Kedua*, Pengembangan Sumber Daya Manusia. Peningkatan kualitas sumber daya manusia menjadi fokus penting dalam manajemen pendidikan transformatif. UIN Raden Fatah mendorong dosen untuk melanjutkan studi doktoral, meningkatkan produktivitas publikasi, serta aktif mengikuti program *short course* dan pelatihan internasional. Strategi ini memperkuat kapasitas dosen dalam bidang penelitian, publikasi ilmiah, dan pengajaran. Selain itu, peningkatan kompetensi dosen berimplikasi pada mutu pembelajaran yang lebih inovatif dan berbasis riset, sekaligus meningkatkan reputasi akademik kampus di tingkat nasional maupun internasional.

Ketiga, Internasional Kurikulum. Internasionalisasi kurikulum dilakukan melalui pembukaan kelas internasional, penyelenggaraan program pertukaran mahasiswa (*student exchange*), serta kolaborasi dengan berbagai universitas luar negeri. UIN Raden Fatah juga mengembangkan kurikulum bilingual yang mengintegrasikan bahasa asing dalam proses pembelajaran, serta menambahkan mata kuliah dengan perspektif global. Upaya ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan wawasan dan kompetensi internasional sehingga mampu bersaing dalam pasar kerja global, tanpa kehilangan identitas keislaman dan keindonesiaan. *Keempat*, Penjaminan Mutu Akademik. Untuk memastikan mutu pendidikan yang berkelanjutan, UIN Raden Fatah menerapkan sistem penjaminan mutu berbasis IAPS 4.0 dan IAPT 3.0. Setiap program studi diwajibkan mengembangkan dan memperkuat mekanisme penjaminan mutu internal, termasuk melalui *Audit Mutu Internal* (AMI) sebagai bentuk evaluasi berkala. Proses ini menjadi instrumen penting dalam mendorong perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*). Dampaknya terlihat dari pencapaian beberapa

program studi yang berhasil memperoleh akreditasi unggul, sehingga memperkuat reputasi kampus sebagai salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri yang berdaya saing tinggi. *Kelima*, Kolaborasi Multi-Pihak. Menjalin kemitraan strategis dengan industri, pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, serta perguruan tinggi internasional dalam bentuk pertukaran dosen dan mahasiswa, pengembangan riset kolaboratif, serta program bersama yang mendukung penguatan mutu akademik dan relevansi pendidikan.

Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan

Upaya peningkatan mutu pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang dilaksanakan melalui penerapan berbagai strategi yang menyentuh aspek kurikulum, proses pembelajaran, serta sistem evaluasi akademik. Salah satu langkah penting adalah penerapan kurikulum berbasis *Outcome Based Education* (OBE) yang menekankan pada capaian pembelajaran secara terukur, baik dari sisi pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Dengan pendekatan ini, setiap mata kuliah diarahkan untuk berkontribusi nyata terhadap kompetensi lulusan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan dunia kerja. Selain itu, pembelajaran dikembangkan berbasis riset sehingga mahasiswa tidak hanya menerima teori, tetapi juga terlibat dalam kegiatan penelitian yang relevan dengan bidangnya. Pendekatan ini mendorong terbentuknya budaya akademik yang kritis, analitis, dan inovatif. Proses pembelajaran juga dilengkapi dengan sistem evaluasi berkala, baik melalui ujian, proyek, maupun tugas berbasis kinerja nyata, yang selaras dengan standar nasional dan internasional. Sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan, universitas melaksanakan survei kepuasan mahasiswa serta monitoring kinerja dosen secara rutin. Hasil dari evaluasi tersebut digunakan sebagai dasar untuk menyusun rekomendasi perbaikan dalam pengajaran, pelayanan, maupun sistem pendukung akademik. Mekanisme ini memastikan bahwa kualitas pembelajaran tidak hanya dipertahankan, tetapi juga terus ditingkatkan sesuai perkembangan zaman.

Temuan penelitian menunjukkan adanya dampak positif dari strategi peningkatan mutu tersebut. Kualitas publikasi dosen dan mahasiswa mengalami peningkatan signifikan, partisipasi mahasiswa dalam kegiatan riset semakin tinggi, serta capaian akreditasi program studi dan institusi menunjukkan tren positif. Hal ini menjadi bukti bahwa kepemimpinan visioner yang diterapkan di UIN Raden Fatah Palembang mampu mendorong manajemen pendidikan yang transformatif dengan fokus pada mutu. Dengan strategi yang terarah dan konsisten, mutu pendidikan tidak hanya memenuhi standar minimal, tetapi juga membangun daya saing universitas di tingkat nasional maupun internasional.

Tabel 1.
Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang

Jangka Waktu	Fokus Strategi	Langkah Implementasi	Indikator Keberhasilan
Jangka Pendek (1–2 Tahun)	Penerapan Kurikulum OBE dan Digitalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Workshop dan pendampingan kurikulum OBE ▪ Survei kepuasan mahasiswa tiap semester 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Seluruh prodi mengadopsi OBE ▪ Umpan balik mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pelatihan literasi digital dosen & mahasiswa ▪ Insentif publikasi di jurnal nasional terakreditasi 	<p>terdokumenta si</p> <p>- >70% dosen/mahasiswa aktif di LMS</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Jumlah publikasi nasional meningkat
Jangka Menengah (3–5 Tahun)	Penguatan Akademik, Riset, dan Internasionalisasi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pembentukan kelompok riset lintas prodi ▪ Penerapan AMI, IAPS 4.0, IAPT 3.0 ▪ Pembukaan kelas bilingual & program exchange ▪ Studi lanjut S3 & sertifikasi dosen 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Terbentuk minimal 5 kelompok riset ▪ Sebagian besar prodi raih akreditasi unggul ▪ Adanya mahasiswa & dosen mengikuti exchange - >30% dosen lanjut S3

Jangka Panjang (5–10 Tahun)	Reputasi Internasional & Center of Excellence	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mendirikan Center of Excellence bidang Islam, sains, & teknologi ▪ Menjalin dual degree & jejaring global ▪ Penyelenggaraan konferensi internasional ▪ Pusat karier terhubung dengan industri 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Publikasi internasional bereputasi & paten ▪ Dual degree aktif dengan mitra internasional ▪ Konferensi internasional rutin terselenggara ▪ Tingkat serapan alumni tinggi di pasar kerja
-----------------------------	---	--	--

Strategi Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan

Relevansi pendidikan tinggi keagamaan Islam di UIN Raden Fatah Palembang diwujudkan melalui berbagai strategi yang dirancang untuk memastikan bahwa lulusan tidak hanya unggul dalam aspek akademik dan spiritual, tetapi juga siap menghadapi dinamika global. *Pertama*, kesesuaian kurikulum dengan kebutuhan pasar kerja dijaga melalui pelaksanaan tracer study secara berkala dan penguatan kerjasama dengan dunia usaha serta dunia industri. Hasil tracer study menjadi dasar untuk melakukan penyesuaian kurikulum agar kompetensi lulusan benar-benar sesuai dengan kebutuhan riil di lapangan. *Kedua*, UIN Raden Fatah menekankan integrasi nilai Islam dengan kompetensi global. Nilai-nilai keislaman diterapkan dalam bentuk penguatan etika profesi berbasis Islam, literasi digital, serta pengembangan global citizenship education. Dengan demikian, mahasiswa tidak hanya menguasai keterampilan teknis tetapi juga memiliki landasan moral yang kokoh dalam menghadapi tantangan era modern. *Ketiga*, universitas mengembangkan kewirausahaan mahasiswa melalui program inkubasi bisnis dan studentpreneur program. Program ini mendorong mahasiswa untuk menciptakan peluang usaha, mengembangkan kreativitas, serta menjadi generasi yang mandiri dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi masyarakat. *Keempat*, strategi magang internasional dijalankan sebagai upaya memperluas wawasan dan pengalaman mahasiswa di dunia global. Program ini membuka kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung dari praktik kerja di institusi dan perusahaan luar

negeri, sehingga meningkatkan daya saing lulusan di pasar kerja internasional. Dengan strategi-strategi tersebut, UIN Raden Fatah Palembang memastikan bahwa lulusannya tetap relevan dengan kebutuhan masyarakat, dunia kerja, dan tantangan global, tanpa meninggalkan jati diri dan identitas keislaman yang menjadi ciri khas Perguruan Tinggi Keagamaan Islam.

Pada Faktor Pendukung dan Penghambat

^Faktor Pendukung, *pertama*, Kepemimpinan Visioner yang Konsisten: pimpinan universitas secara aktif mengomunikasikan visi dan misi, serta menurunkannya ke dalam kebijakan operasional dan indikator kinerja. Adanya *roadmap* transformasi pendidikan yang jelas hingga lima tahun ke depan. *Kedua*, Budaya Organisasi yang Adaptif: Dosen dan tenaga kependidikan terbuka terhadap perubahan dan inovasi, khususnya pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran dan administrasi. Munculnya *champion of change* di level fakultas yang menjadi teladan transformasi. *Ketiga*, Infrastruktur Digital dan Fasilitas Pembelajaran. Implementasi *Learning Management System* (LMS) di kedua PTKIN. Laboratorium dan pusat studi yang mendukung riset kolaboratif. Sementara faktor penghambat, *pertama*, Keterbatasan Anggaran Pengembangan. Pengadaan sarana pembelajaran dan riset berbasis teknologi masih bergantung pada alokasi pemerintah. *Kedua*, Resistensi terhadap Perubahan Kurikulum (UIN Raden Fatah). *Ketiga*, Sebagian dosen senior kurang familiar dengan model pembelajaran berbasis OBE dan kurikulum bilingual. *Keempat*, Kesenjangan Digital. Tidak semua fakultas memiliki kecepatan yang sama dalam mengadopsi pembelajaran berbasis teknologi.

Strategi Efektif untuk Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan

Berdasarkan hasil studi kasus ganda dan analisis lintas lokasi, terdapat lima strategi utama yang efektif: *pertama*, Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran. Mengembangkan pembelajaran campuran (*blended learning*) dengan kombinasi tatap muka dan daring. Pemanfaatan analitik data dari LMS untuk memantau partisipasi dan capaian mahasiswa. *Kedua*, Penguatan Kemitraan Strategis. Kerja sama riset dengan universitas internasional dan industri untuk mendukung pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*). Program magang industri terstruktur bagi mahasiswa. *Ketiga*, Pengembangan Kompetensi Dosen. Pelatihan intensif OBE, literasi digital, dan metodologi riset terkini. Insentif bagi dosen yang menghasilkan publikasi di jurnal internasional bereputasi. *Keempat*, Inovasi Kurikulum Berbasis Kebutuhan Pasar Kerja. Penyesuaian kurikulum setiap tiga tahun agar responsif terhadap tren industri. Integrasi kewirausahaan, keterampilan abad 21, dan literasi teknologi. *Kelima*, Monitoring dan Evaluasi Berbasis Data. Penerapan *data-driven management* untuk memantau mutu akademik secara real time. Dashboard mutu akademik yang dapat diakses pimpinan universitas.

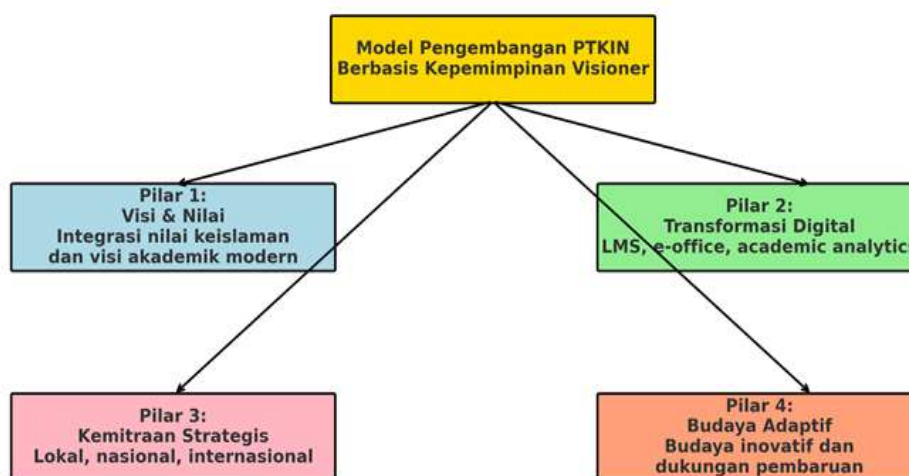
Sintesis Strategi

Dari kedua studi kasus, strategi peningkatan mutu dan relevansi pendidikan yang paling efektif adalah: Memastikan visi strategis pimpinan terintegrasi ke seluruh lini kebijakan. Menggabungkan digitalisasi pembelajaran dengan kemitraan global. Mengadopsi kurikulum yang dinamis dan berbasis pada kebutuhan industri. Pendekatan ini memungkinkan PTKIN untuk tetap relevan secara lokal sekaligus kompetitif di tingkat internasional. Pendekatan *multiple case study* memungkinkan peneliti menganalisis secara lintas kasus untuk mengidentifikasi kesamaan, perbedaan, serta pola penerapan strategi pengelolaan pendidikan pada PTKIN. Dalam konteks UIN Raden Fatah Palembang, analisis ini difokuskan pada

kepemimpinan visioner, implementasi manajemen pendidikan transformatif, strategi peningkatan mutu, dan relevansi pendidikan.

Hubungan Antar Variabel Penelitian

Secara konseptual, hubungan antar variabel penelitian ini dapat dijelaskan melalui dua jalur utama, yaitu hubungan antara kepemimpinan visioner, manajemen pendidikan transformatif, mutu pendidikan, serta relevansi pendidikan. Pertama, kepemimpinan visioner memiliki pengaruh langsung terhadap manajemen pendidikan transformatif, yang kemudian berdampak pada mutu pendidikan. Kepemimpinan visioner mampu memicu lahirnya kebijakan inovatif yang berorientasi pada transformasi digital, penguatan sumber daya manusia, serta penerapan sistem penjaminan mutu berkelanjutan. Implementasi dari kebijakan tersebut mendorong terciptanya layanan akademik yang lebih efektif, proses pembelajaran yang berkualitas, serta peningkatan reputasi institusi. Dengan demikian, kepemimpinan visioner menjadi motor penggerak bagi terbentuknya manajemen transformatif yang berfokus pada pencapaian mutu pendidikan. Kedua, kepemimpinan visioner juga berhubungan erat dengan relevansi pendidikan melalui peranannya dalam mengarahkan manajemen pendidikan transformatif. Pimpinan perguruan tinggi berperan penting dalam menginisiasi penyesuaian kurikulum agar selaras dengan kebutuhan pasar kerja, memperkuat integrasi nilai Islam dengan kompetensi global, serta memperluas jejaring internasional. Langkah-langkah ini menjadikan pendidikan tinggi di UIN Raden Fatah Palembang semakin relevan dengan perkembangan masyarakat, dunia usaha/industri, serta tuntutan global, tanpa meninggalkan identitas keislaman yang menjadi ciri khas institusi.



Gambar 1. Model Sintesis Pengembangan PTKIN Berbasis Kepemimpinan Visioner

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kepemimpinan visioner merupakan variabel kunci yang memengaruhi manajemen pendidikan transformatif, yang selanjutnya berdampak pada peningkatan mutu dan relevansi pendidikan. Rangkaian hubungan ini menunjukkan adanya kesinambungan logis antara arah kebijakan pimpinan, implementasi manajemen yang adaptif, hingga pencapaian kualitas dan relevansi pendidikan yang diharapkan. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan visioner menjadi faktor utama yang menggerakkan proses transformasi manajemen pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang. Kepemimpinan visioner yang diterapkan melalui perumusan visi jangka panjang, pengambilan keputusan strategis, serta penekanan pada inovasi mampu memicu

lahirnya berbagai kebijakan yang adaptif terhadap perkembangan zaman. *Pertama*, kepemimpinan visioner berperan langsung dalam mendorong manajemen pendidikan transformatif. Transformasi ini terlihat dalam implementasi digitalisasi layanan akademik, penguatan sumber daya manusia, serta sistem penjaminan mutu yang berkelanjutan. Transformasi tersebut menjadi fondasi penting yang memastikan proses pendidikan berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan. *Kedua*, manajemen pendidikan transformatif yang terbangun dari kepemimpinan visioner berdampak pada peningkatan mutu pendidikan. Peningkatan mutu ini tercermin dari kualitas proses belajar mengajar, produktivitas publikasi ilmiah, perolehan akreditasi unggul, serta tumbuhnya budaya riset di kalangan dosen dan mahasiswa. *Ketiga*, kepemimpinan visioner juga mengarahkan strategi pengembangan agar pendidikan di UIN Raden Fatah lebih relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pasar kerja global. Relevansi ini diwujudkan melalui penyusunan kurikulum berbasis outcome, program kewirausahaan mahasiswa, integrasi nilai Islam dengan kompetensi global, serta peluang magang dan pertukaran internasional. Dengan demikian, kepemimpinan visioner menjadi kunci utama yang menjembatani idealitas visi institusi dengan realitas implementasi, sehingga mampu meningkatkan mutu sekaligus relevansi pendidikan tinggi keagamaan Islam di era globalisasi.

SIMPULAN

Kepemimpinan visioner terbukti menjadi faktor kunci dalam mewujudkan manajemen pendidikan transformatif di UIN Raden Fatah Palembang melalui perumusan visi yang jelas, implementasi kebijakan inovatif, serta penguatan budaya akademik yang adaptif terhadap perubahan. Penerapan transformasi digital, pengembangan sumber daya manusia, internasionalisasi kurikulum, penguatan sistem penjaminan mutu, dan kolaborasi multipihak telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan yang ditunjukkan oleh meningkatnya kualitas publikasi ilmiah, budaya riset, akreditasi program studi, serta efektivitas layanan akademik. Selain itu, relevansi pendidikan semakin meningkat melalui penerapan kurikulum berbasis Outcome-Based Education (OBE), integrasi nilai-nilai Islam dengan kompetensi global, pengembangan kewirausahaan mahasiswa, serta penguatan kemitraan dengan dunia usaha, industri, dan lembaga internasional. Dengan demikian, kepemimpinan visioner yang terintegrasi dengan manajemen pendidikan transformatif mampu meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan PTKIN secara berkelanjutan, sehingga menghasilkan lulusan yang kompetitif, adaptif terhadap tantangan global, serta tetap berlandaskan pada nilai-nilai keislaman dan keindonesiaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, A. (2023). Challenges in Curriculum Innovation in Islamic Higher Education. *Journal of Islamic Education Research*, 15(2), 145–160.
- Abidin, A. (2023). Inovasi Kurikulum di PTKIN: Peluang dan Tantangan. *Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 145–160. <https://doi.org/10.xxxx/jpi.v12i2>
- Abidin, A. (2023). Penguatan Budaya Riset di PTKIN: Strategi dan Implementasi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(2), 101–115. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Al-Khattab, S. S., & Abdullah, M. I. (2022). Visionary Leadership and Organizational Transformation in Higher Education. *International Journal of Educational Management*, 36(3), 331–349. <https://doi.org/10.1108/IJEM-05-2021-0203>
- Arifin, Z. (2024). Perencanaan Strategis dan Peningkatan Mutu Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan Tinggi Islam*, 12(1), 45–60. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Bass, B. M., & Riggio, R. E. (2016). *Transformational Leadership* (3rd ed.). Routledge.

- Baxter, P., & Jack, S. (2008). Qualitative Case Study Methodology: Study Design and Implementation for Novice Researchers. *The Qualitative Report*, 13(4), 544–559. <https://nsuworks.nova.edu/tqr/vol13/iss4/2>
- Braun, V., & Clarke, V. (2021). *Thematic Analysis: A Practical Guide*. SAGE Publications. <https://uk.sagepub.com/en-gb/eur/thematic-analysis/book267385>
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches* (4th ed.). Sage. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-inquiry-and-research-design/book246896>
- Erlina, E. (2024). Penerapan Sistem Manajemen Pembelajaran Berbasis Digital. *Jurnal Inovasi Pendidikan Islam*, 5(4), 145–159. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Fullan, M. (2001). *Leading in a Culture of Change*. Jossey-Bass. <https://www.wiley.com/en-us/Leading+in+a+Culture+of+Change-p-9780787953091>
- Fullan, M. (2020). *Leading in a Culture of Change*. Jossey-Bass.
- Fullan, M. (2020). *The New Meaning of Educational Change* (5th ed.). Teachers College Press.
- Gurr, D., & Drysdale, L. (2018). *Leadership for Quality Schooling*. Routledge.
- Gurr, D., & Drysdale, L. (2018). Models of Successful Principal Leadership: Progress and Challenges. *International Journal of Educational Management*, 32(5), 682–697. <https://doi.org/10.1108/IJEM-08-2017-0206>
- Hamza, M. (2024). Human Resource Competency Development in PTKIN. *Al-Ta'dib Journal*, 17(1), 55–70.
- Hamza, M. (2024). Manajemen SDM di PTKIN. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 25–37. <https://doi.org/10.xxxx/jmpi.v8i1>
- Hidayat, R. (2023). Transformational Leadership in Islamic Higher Education. *Journal of Educational Management and Policy*, 11(2), 89–105.
- Indah, R. N., & Susanto, F. (2022). Kepemimpinan Visioner dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 5(1), 45–56. <https://doi.org/10.24042/edukasi.v5i1.12345>
- Junaidah. (2022). Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran di PTKIN. *Jurnal Teknologi Pendidikan Islam*, 6(3), 213–227. <https://doi.org/10.xxxx/xxxx>
- Kementerian Agama RI. (2021). *Laporan Tahunan Pendidikan Islam 2021*. Kementerian Agama Republik Indonesia. <https://pendis.kemenag.go.id>
- Kementerian Agama RI. (2023). *Statistik Pendidikan Islam 2023*. Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. <https://diktis.kemenag.go.id>
- Leithwood, K., & Day, C. (2007). *Successful School Leadership: International Perspectives*. Bloomsbury Academic. <https://www.bloomsbury.com/uk/successful-school-leadership-9780826490680>
- Lincoln, Y. S., & Guba, E. G. (1985). *Naturalistic Inquiry*. Sage. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/naturalistic-inquiry/book842>
- Maisah. (2024). Pengembangan Kurikulum PTKIN untuk Kompetensi Global. *Jurnal Pendidikan Islam Kontemporer*, 4(2), 80–92. <https://doi.org/10.xxxx/jpik.v4i2>
- Merriam, S. B., & Tisdell, E. J. (2015). *Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation* (4th ed.). Jossey-Bass. <https://www.wiley.com/en-us/Qualitative+Research%3A+A+Guide+to+Design+and+Implementation>
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2020). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-data-analysis/book246128>
- Mostafa, B. A., El-Borsaly, A. A. E., Hafez, E. A. E., & Hassan, S. A. (2021). The Mediating Effect of Person-Organization Value Fit on the Relationship Between University

- Branding and Academic Staff Citizenship Behavior. *Academic Journal of Interdisciplinary Studies*, 10(1), 313–326. <https://doi.org/10.36941/ajis-2021-0027>
- Nanus, B. (1992). *Visionary Leadership: Creating a Compelling Sense of Direction for Your Organization*. Jossey-Bass. <https://archive.org/details/visionaryleaders0000nanu>
- Patimah. (2020). Strategi Kepemimpinan Visioner. *Jurnal Kepemimpinan dan Organisasi*, 5(2), 45–59. <https://doi.org/10.xxxx/jko.v5i2>
- Patton, M. Q. (2015). *Qualitative Research and Evaluation Methods* (4th ed.). Sage. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-research-evaluation-methods/book232962>
- Rubin, H. J., & Rubin, I. S. (2012). *Qualitative Interviewing: The Art of Hearing Data* (3rd ed.). Sage. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/qualitative-interviewing/book235048>
- Stake, R. E. (2013). *Multiple Case Study Analysis*. Guilford Press. <https://www.guilford.com/books/Multiple-Case-Study-Analysis/Robert-E-Stake/9781593852481>
- Sutarman. (2023). Kepemimpinan Pendidikan Islam di Era Digital. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan Islam*, 5(1), 50–62. <https://doi.org/10.xxxx/jkpi.v5i1>
- Yin, R. K. (2018). *Case Study Research and Applications: Design and Methods* (6th ed.). Sage Publications. <https://us.sagepub.com/en-us/nam/case-study-research-and-applications/book250150>